

Pengembangan Buku Cerita Anak Berbasis Kearifan Ulama Nusantara Sebagai Pendamping Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah

Fira Nadliratul Afrida¹

¹Institut Pesantren Mathali'ul Falah Pati

firanadliratulafrida@ipmafa.ac.id

Abstrack

This study aims to develop a Children's Storybook Based on the Wisdom of Nusantara Ulama as a supplementary resource for the Akidah Akhlak subject in Madrasah Ibtidaiyah. In an effort to enhance students' character, considering the low literacy rate in Indonesia. The research method used is Research and Development (RnD) with the ADDIE model, which includes analysis, design, development, implementation, and evaluation. The findings indicate that the developed storybook not only enhances students' reading interest but is also effective in instilling character and moral values taught by Islamic scholars. The validation results from teaching material experts averaged 88.7, subject matter experts 93.7, and instructional experts 82.5, demonstrating that the book is highly suitable for learning. In conclusion, the development of this local wisdom-based storybook significantly contributes to improving reading literacy and character formation among Madrasah Ibtidaiyah students while introducing Islamic history in a contextual manner.

OPEN  ACCESS

Dikirim : 20 Desember 2024

Diterima : 24 Desember 2024

Terbit : Februari 2025

Koresponden:

firanadliratulafrida@ipmafa.ac.id

Cara sitasi:

Afrida, F.N. (2025). Pengembangan Buku Cerita Anak Berbasis Kearifan Ulama Nusantara Sebagai Pendamping Mata Pelajaran

Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah.

Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD,

5(1)51-64

<https://doi.org/10.35878/guru/v5.i2.1188>



Karya ini bekerja di bawah

lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Keywords: *Children's Storybook, Local Wisdom, Reading Literacy, Akidah Akhlak.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Buku Cerita Anak Berbasis Kearifan Ulama Nusantara sebagai pendamping mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah dalam upaya untuk meningkatkan karakter peserta didik, mengingat rendahnya literasi membaca di Indonesia. Metode yang digunakan adalah Riset dan Pengembangan (RnD) dengan model ADDIE, yang meliputi

analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku cerita yang dikembangkan tidak hanya menarik minat baca siswa, tetapi juga efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan moral yang diajarkan oleh ulama. Validasi dari ahli bahan ajar rata-rata 88,7. Validasi ahli materi rata-rata 93,7. Validasi ahli pembelajaran memperoleh nilai 82,5. menunjukkan bahwa buku ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Kesimpulannya, pengembangan buku cerita berbasis kearifan lokal ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi membaca dan pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah, serta memperkenalkan sejarah keislaman secara kontekstual kepada peserta didik

Kata kunci: Buku Cerita anak, Kearifan Lokal, Ulama Nusantara, Literasi Membaca, Akidah Akhlak

A. Pendahuluan

Indonesia menempati urutan ke-11 dari bawah dalam ranking PISA 2022 untuk literasi matematika, sains, dan membaca (OECD, 2023). Data ini menunjukkan kenaikan peringkat tetapi belum signifikan dan masih menempatkan Indonesia sebagai negara dengan literasi rendah. Padahal perubahan kurikulum sudah sejalan dengan program PISA (Pratiwi, 2019), namun peningkatan literasi belum menunjukkan hasil yang optimal.

Literasi membaca sebagai salah satu bagian dari literasi yang diukur oleh PISA masih perlu ditingkatkan. Hal ini harus dilakukan karena literasi membaca berkaitan erat dengan minat membaca (Khusna et al., 2022) di mana keduanya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Amri & Rochmah, 2021) keterampilan menulis (Hartinah & Abdullah, 2018) dan motivasi berprestasi (Aprilia et al., 2020). Oleh karena itu, peningkatan literasi membaca menjadi sangat penting bagi pengembangan diri siswa ke depan. Rendahnya kebiasaan membaca anak dipengaruhi oleh rendahnya dukungan dari lingkungan sekolah, belum maksimalnya pemanfaatan perpustakaan, terbatasnya akses dan jumlah bahan bacaan (buku), dukungan keluarga, serta pengaruh penggunaan gawai (C. P. Sari, 2018). Kurangnya bahan bacaan akan mengakibatkan kurangnya minat baca sehingga berimbas pada rendahnya tradisi baca pada anak. Oleh karena itu, penyediaan bahan bacaan yang menarik bagi anak menjadi sebuah kebutuhan dalam meningkatkan literasi. Penanaman karakter kepada siswa menjadi penting dalam dunia pendidikan untuk membentuk generasi yang berakhlak, disiplin, dan bertanggung jawab.

Salah satu bahan bacaan yang menarik bagi anak yaitu buku cerita, apalagi jika cerita yang dibaca merupakan cerita yang menarik dan memacu anak untuk berkreasi. Buku cerita anak seperti dongeng, fabel, komik, novel, atau cerita rakyat menjadi penunjang penting bagi pengembangan diri anak. Buku cerita anak memberikan pengaruh terhadap minat baca (Apriliani &

Radia, 2020) menanamkan nilai-nilai karakter (Amril & Pransiska, 2021) hingga menguatkan sikap bertanggung jawab (L. D. K. Sari & Wardani, 2021).

Berdasarkan observasi pada Madrasah Ibtidaiyah belum banyak buku cerita yang disediakan oleh madrasah untuk menunjang pembelajaran. Padahal buku cerita juga mampu membangkitkan kreativitas dan imajinasi anak serta meningkatkan hasil belajar (Dharma, 2019). MI sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat dasar memiliki tanggung jawab besar membangun pondasi sikap dan perilaku anak, termasuk membangun budaya membaca. Oleh karena itu, menyediakan bahan bacaan terutama buku cerita anak dengan basis pada kearifan ulama nusantara sesuai daerah masing-masing menjadi penting untuk dilakukan. Buku cerita ini menjadi salah satu upaya meningkatkan literasi membaca, mengenalkan sejarah keislaman di sekitar tempat tinggal, serta membangun karakter anak dengan kearifan lokal. Bagi anak usia MI, buku cerita ini dapat menjadi sarana membentuk sikap dan perilaku yang penuh kebijaksanaan.

Berangkat dari permasalahan tersebut, adanya buku cerita anak yang berbasis pada kearifan ulama Nusantara sesuai daerahnya menjadi sebuah keharusan. Hal ini bertujuan meningkatkan wawasan anak tentang ulama di daerah sekitarnya sekaligus meneladani kepribadian, perjuangan, dan akhlak mulia dari para ulama. Maka pengembangan buku cerita anak sebagai pendamping pembelajaran Akidah Akhlak di MI perlu dilaksanakan.

Penelitian pengembangan buku cerita anak telah banyak dilakukan dengan tujuan dan basis pengembangan yang berbeda-beda. Buku cerita dengan basis kearifan lokal budaya Bali dilakukan oleh (Dharma, 2019) yang mampu meningkatkan minat baca, sikap, dan hasil belajar siswa. pengembangan dengan basis kearifan lokal juga dilakukan (Azizah & Alnashr, 2022) yang mengembangkan bahan ajar tematik.

Keterkaitan antara bahan bacaan atau buku cerita dengan meningkatnya minat baca dan keterampilan membaca merupakan penelitian yang banyak dibahas. Penelitian oleh (Apriliani & Radia, 2020) memberikan penjelasan bahwa buku cerita anak bergambar secara signifikan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar dan minat baca siswa. Keterampilan membaca dan menulis juga sangat ditentukan oleh ketersediaan bahan bacaan yang memadai (Ratnasari & Zubaidah, 2019). Buku cerita dan dampaknya terhadap perkembangan anak juga telah banyak diteliti, baik terhadap sikap, wawasan, maupun perilaku. Materi dan pengetahuan tentang lingkungan sekitar siswa disajikan dalam buku cerita bergambar sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitarnya (Hsiao & Shih, 2015). Melalui buku cerita pula, anak yang hidup di daerah dengan tingkat bencana alam yang tinggi dapat lebih tertarik diajari tentang mitigasi bencana (Kartika et al., 2023).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mencoba mengembangkan produk berupa buku cerita anak bergambar dengan basis kearifan ulama nusantara. Nilai dan ajaran ulama nusantara yang biasanya diceritakan dari mulut ke mulut oleh masyarakat, kemudian ditulis dalam buku cerita yang menarik. Hal ini akan mendekatkan anak dengan para ulama nusantara yang menebarkan Islam dengan kearifan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan *Research and Development* (RnD) yaitu kajian yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan mengembangkan sebuah produk melalui proses yang ilmiah. Jenis penelitian RnD dipilih karena akan mengembangkan suatu produk berupa bahan ajar pendamping mata pelajaran. Bahan ajar yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu buku cerita anak berbasis kearifan ulama nusantara sebagai pendamping mata pelajaran Akidah Akhlak MI kelas 3. Prosedur penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Mengembangkan *Instructional Design* (Desain Pembelajaran) dengan pendekatan ADDIE, yang merupakan kepanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluations*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III MI yang berjumlah 18 orang, validasi ahli materi, ahli pembelajaran dan ahli media. Objek penelitian adalah buku cerita ulama nusantara berbasis kearifan lokal. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Analisis data menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dan kuantitatif selanjutnya dianalisis untuk menilai aspek kelayakan buku cerita anak berbasis kearifan ulama nusantara sebagai pendamping mata pelajaran Akidah Akhlak MI kelas 3.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengembangan buku cerita

a. Hasil analisis potensi dan masalah (*Analyze*)

Analisis potensi dan masalah dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru dan peserta didik MI. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel IV.1

Tabel 1.

Hasil Analisis Potensi dan Masalah

No.	Identifikasi	Kondisi yang ditemukan peneliti
1)	Buku cerita anak	- Terbatasnya buku cerita anak terutama cerita tentang ulama nusantara berbasis kearifan lokal - Rendahnya minat baca peserta didik karena buku cerita disajikan kurang visual dan menarik
2)	Kondisi peserta didik	- Peserta didik kurang mengenal tokoh ulama yang ada di sekitar

		- Kurangnya minat peserta didik untuk membaca cerita tokoh
3)	Analisis karakteristik mata pelajaran akidah akhlak	- Pengembangan Nilai-nilai karakter keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, santun, hormat, akan sangat mudah untuk dikembangkan kepada peserta didik melalui cerita-cerita atau pesan yang terdapat dalam cerita

b. Hasil Desain Buku Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal Ulama Nusantara (*Design*)

Tahap desain produk meliputi pengembangan materi buku cerita dan desain tampilan buku. Materi meliputi pengembangan cerita 2 ulama yaitu KH. Sholeh Amin Tayu & KH. M.A. Sahal Mahfudh Kajen, materi mencakup biografi singkat disertai dengan nilai-nilai karakter yang bisa di contoh dan diteladani oleh peserta didik. Desain tampilan buku cerita berukuran A5 disertai gambar-gambar yang kontekstual dan menarik sehingga peserta didik dapat termotivasi dan mempunyai minat baca yang tinggi.

c. Hasil Pengembangan Buku Cerita

Langkah ADDIE yang ketiga adalah tahap pengembangan (*Development*). Tahap pengembangan ini merupakan lanjutan dari tahap desain, yaitu bahan yang telah dikumpulkan kemudian disusun untuk menjadi sebuah buku cerita yang berisi teks, gambar, dan nilai-nilai karakter inspiratif. Langkah-langkah pengembangan buku cerita pada penelitian ini yaitu:

- 1) Membuat *story board* cerita
- 2) Merancang desain buku cerita dari tokoh 1 dan tokoh 2
- 3) Menambahkan nilai-nilai karakter pada cerita
- 4) Membuat pesan moral pada cerita

Desain tampilan buku cerita menyesuaikan karakteristik peserta didik kelas 3 madrasah ibtidaiyah dengan gambar-gambar dan visualisasi yang menarik, ilustrasi dalam buku mendukung cerita dan mudah dipahami oleh peserta didik.



Gambar 1. cover buku cerita anak nusantara

Tampilan isi buku cerita dilengkapi dengan gambar-gambar yang kontekstual yang dapat membantu anak memahami alur cerita, tokoh, dan latar dengan lebih baik. Visualisasi ini memberikan konteks yang jelas



Gambar 2. Berbasis Kontekstual

Pada pengembangan isi buku cerita menampilkan Kearifan lokal ulama Nusantara yang merujuk pada nilai-nilai, praktik, dan tradisi keislaman dikembangkan oleh ulama di wilayah Nusantara (Indonesia) dalam rangka menyebarkan Islam dengan cara yang kontekstual, toleran, dan moderat.



Gambar 3. Pengenalan kearifan lokal ulama nusantara

Penggunaan Bahasa dalam buku cerita menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan sesuai karakteristik peserta didik madrasah ibtidaiyah. menggunakan bahasa yang mendorong anak untuk berinteraksi dengan cerita, seperti pertanyaan retoris atau ajakan untuk membayangkan sesuatu membuat peserta didik lebih terlibat dalam cerita.



Gambar 4. Penggunaan Bahasa sesuai dengan karakteristik Peserta didik MI

Buku cerita dilengkapi dengan pesan moral dan nilai-nilai karakter yang memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan sikap peserta didik. Melalui cerita ulama yang berjuang menghadapi tantangan dengan sikap positif dan inspiratif dapat membuat peserta didik untuk melakukan hal yang sama.



Gambar 5. Integrasi Pesan Moral dalam Buku Cerita

d. Tahap Implementasi

Pada tahap ini, buku cerita yang telah dikembangkan dan direvisi kemudian diimplementasikan di lapangan yang dilakukan kepada peserta didik kelas 3 MI Miftahul Huda Tayu. Peserta didik tersebut

telah mendapatkan mata pelajaran akidah akhlak. Pada tahap implementasi guru membagikan buku cerita tersebut kepada peserta didik kemudian mengajak peserta didik untuk membaca cerita tersebut lalu guru menjelaskan dengan metode tanya jawab dan diskusi kelompok kecil untuk melihat seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap cerita tersebut dan nilai-nilai akidah akhlak dapat dikembangkan dengan baik. Tahap implementasi berfokus pada memastikan buku cerita dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang menarik, dan menanamkan nilai-nilai akidah dan akhlak pada siswa.

e. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengembangkan buku cerita sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator. Selanjutnya melakukan evaluasi kelayakan dan keefektifan dari buku cerita anak berbasis kearifan ulama nusantara sebagai pendamping mata pelajaran akidah akhlak. Pada tahap akhir pengembangan, dilakukan pengambilan kesimpulan terhadap hasil penilaian para ahli dan berdasarkan hasil perolehan nilai peserta didik. penilaian para ahli digunakan untuk menyimpulkan skor kelayakan produk dan hasil nilai evaluasi peserta didik digunakan untuk mengetahui kelayakan buku cerita.

2. Kelayakan Buku Cerita Ulama Nusantara berbasis Kearifan Lokal

Kelayakan buku cerita ulama nusantara berbasis kearifan lokal dilakukan dengan uji validitas kepada ahli materi, ahli bahan ajar, ahli pembelajaran. validasi ahli digunakan untuk memastikan buku cerita memenuhi standar kualitas. Validasi ini melibatkan ahli materi untuk menilai kesesuaian isi cerita dengan nilai-nilai akidah akhlak, ahli bahan ajar untuk mengevaluasi kualitas desain, ilustrasi, dan tata letak, serta ahli pembelajaran untuk memastikan buku cerita tersebut layak digunakan untuk pendamping mata pelajaran akidah akhlak. kriteria dengan kevalidan data angket sebagai berikut:

Tabel 2.
Kevalidan Data Angket (Mardapi.D, 2008)

Skala	Kategori	Rumus	Nilai
4	Sangat Layak	$X \geq X_{i+1}$. Sdi	$X \geq 75\%$
3	Layak	X_{i+1} . Sdi $> X \geq X_i$	$75\% > X \geq 62,5\%$
2	Cukup Layak	$X_i > X \geq X_i - 1$. Sdi	$62,5\% > X \geq 50\%$
1	Kurang Layak	$X < X_i - 1$. Sdi	$X < 50\%$

Tabel 3.
Kritik dan Saran Buku cerita oleh Ahli Bahan Ajar

No	Validator	Skor	Simpulan penilaian	Saran
1.	Dr. Husni Mubarak, M.Pd	90%	Sangat Valid	Penelitian ini bisa dilanjutkan, ada beberapa bagian yang perlu direvisi yaitu pada halaman 17 karakternya bisa memakai baju islami karena penanaman karakter islami pada anak tingkat dasar
2.	Dian mustika Anggraini, M.Pd	87,5%	Sangat Valid	Sudah bagus hanya lebih diperhatikan lagi penggunaan EYD pada kalimat. Contoh: penulisan tempat Tayu Wetan pada halaman 1, seharusnya menggunakan huruf kapital dan lainnya.

Tabel 4.
Kritik dan Saran Buku Cerita oleh Ahli Materi

No	Validator	Skor	Simpulan penilaian	Saran
1.	Muh. Luthfi Hakim, M.H	92,5%	Sangat Valid	Penelitian selanjutnya ditambah bahasan materi lain
2.	M. Sofyan Alnashr, M.Pd.I.	95%	Sangat Valid	Diberikan audio lebih menarik

Tabel 5.
Kritik dan Saran Buku Cerita oleh Ahli Pembelajaran

No	Validator	Skor	Simpulan penilaian	Saran
1.	Indriana Muharromah, S.Pd	82,5%	Sangat Valid	-

3. Efektivitas Buku Cerita Ulama Nusantara Berbasis Kearifan lokal untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik

Analisis dilakukan kepada peserta didik kelas III MI Madrasah Ibtidaiyah dengan melakukan *pre test* dan *post test* agar diketahui keefektifan buku cerita ulama nusantara berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Hasil diperoleh melalui analisis menggunakan Uji Mann-Whitney menggunakan bantuan SPSS. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Semua butir memiliki nilai asymp. Sig (2-tailed)

sebesar 0,00, yang menunjukkan bahwa hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari rumusan hipotesis yang diberikan memiliki hasil yakni terdapat perbedaan median antara dua kelompok (kedua kelompok berasal dari populasi yang berbeda).

Table 6. Uji Mann Withney

Test Statistics ^a								
	BUTIR1	BUTIR2	BUTIR3	BUTIR4	BUTIR5	BUTIR6	BUTIR7	BUTIR8
Mann-Whitney U	52.000	18.500	40.000	8.000	3.000	.000	39.000	19.000
Wilcoxon W	242.000	208.500	230.000	198.000	193.000	190.000	229.000	209.000
Z	-3.797	-4.638	-4.252	-5.307	-5.429	-5.489	-4.055	-4.804
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.001 ^b	.000 ^b						

a. Grouping Variable: KELAS

b. Not corrected for ties.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, di kelas eksperimen peserta didik terlihat antusias dan tertarik untuk membaca buku cerita ulama berbasis kearifan lokal. Pengembangan buku cerita menggunakan Bahasa yang mudah dipahami membantu peserta didik lebih mudah untuk menangkap pesan yang disampaikan dalam buku cerita. Dalam konteks ini, buku cerita mengangkat kisah-kisah dari kearifan ulama nusantara yaitu “Mbah Sholeh Amin Tayu dan Mbah KH. M.A Sahal Mahfudh Kajen dengan memberikan contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari yang penuh dengan kebijaksanaan dan keteladanan.

Pengembangan buku cerita mengandung nilai-nilai karakter di antaranya: tanggung jawab, santun, peduli, disiplin, jujur, sederhana, dll yang bertujuan untuk membentuk karakter dan pemahaman peserta didik tentang moralitas dan ajaran agama yang diwariskan oleh ulama. Buku cerita dilengkapi dengan gambar-gambar visual yang menarik dan sesuai dengan tema cerita sehingga dapat menjadi media yang efektif untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Dengan buku cerita bergambar dapat membantu memudahkan peserta didik dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk Bahasa karena gambar akan memberikan inspirasi dan motivasi yang sangat tinggi kepada peserta didik (Mertami,K, I.G Margunayasa., 2023).

Minat baca peserta didik Madrasah Ibtidaiyah dipengaruhi beberapa hal di antaranya: ketersediaan bahan bacaan yang menarik, lingkungan yang mendukung, dan metode pengenalan buku yang kreatif. Oleh karena itu, maka diperlukan adanya pemilihan media yang tepat, menarik, dan

efektif untuk meningkatkan minat baca peserta didik yaitu dengan menggunakan buku cerita (Rukayah, Rosmalah, 2023). Buku cerita harus dikemas dengan kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik agar mudah memahami dan dengan tampilan yang menarik seperti gambar yang dapat memberikan stimulasi peserta didik agar semakin menambah minat bacanya (Ramadhani, Y.P & Setyaningtyas, 2021).

D. Kesimpulan

Pengembangan buku cerita kearifan Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan model ADDIE, terdiri dari 5 tahap, yaitu tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Uji kelayakan kepada validator ahli bahan ajar memberikan hasil sangat layak dengan perolehan skor di atas 75%. Buku cerita dikatakan sangat layak digunakan karena terdapat kesinambungan antara gambar dan materi dalam buku cerita, terdapat komposisi warna dan *layout* dalam buku cerita yang sangat sesuai, jenis huruf dan ukuran huruf pada buku cerita mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik peserta didik MI kelas 3. Uji kelayakan kepada validator ahli materi menunjukkan skor di atas 75% dengan kriteria sangat valid. buku cerita memuat nilai-nilai akidah akhlak di antaranya: jujur, tanggung jawab, patuh, sabar, istiqomah, dll. Uji kelayakan kepada validator ahli pembelajaran memperoleh skor di atas 75% sehingga dikatakan kriteria sangat valid dikarenakan buku cerita mampu mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dengan contoh cerita yang relevan dan kontekstual.

Efektivitas buku cerita anak berbasis kearifan ulama Nusantara untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas 3 MI yang memberikan hasil H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari rumusan hipotesis yang diberikan memiliki hasil yakni terdapat perbedaan median antara dua kelompok (kedua kelompok berasal dari populasi yang berbeda).

Daftar Pustaka

- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 52–58.
- Amril, R., & Pransiska, R. (2021). Analisis Buku Cerita Bergambar “Bee Series” Sebagai Media Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.29408/goldenage.v5i01.3488>
- Aprilia, F., Lustyantie, N., & Rafli, Z. (2020). Pengaruh Minat Baca Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Universitas Bina Darma Di Era Teknologi

Informasi Dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*, 139–145.

Apriliansi, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4).

Azizah, L., & Alnashr, M. S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1). <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.340>

Dharma, I. M. A. (2019). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Inseri Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca Dan Sikap Siswa Kelas V SD Kurikulum 2013. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17321>

Hartinah, H., & Abdullah, S. I. (2018). Pengaruh Minat Baca dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5289>

Hsiao, C. Y., & Shih, P.-Y. (2015). The Impact of Using Picture Books with Preschool Students in Taiwan on the Teaching of Environmental Concepts. *Taiwan: International Education Studies*, 8(3).

Kartika, M. Y., Ardhyantama, V., & Tisngati, U. (2023). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Tentang Mitigasi Bencana. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1). <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p76-86>

Khusna, S., Mufridah, L., Sakinah, N., & Annur, A. F. (2022). Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(2), 101–112. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.454>

Mardapi, D. (2008). *Teknik penyusunan instrumen tes dan non tes*. mitra cendekia press.

Mertami, K., I. G. Margunayasa., A. (2023). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter Sebagai Sarana Literasi Membaca Untuk Siswa. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1).

OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>

Pratiwi, I. (2019). Efek Program Pisa Terhadap Kurikulum Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(1). <https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i1.1157>

Ramadhani, Y.P & Setyaningtyas, E. . (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai Media Pembelajaran Tema 4 “Hidup Bersih dan Sehat” SD Kelas II. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2).

Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3).

<https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275>

- Rukayah, Rosmalah, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita terhadap Minat Membaca. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2).
- Sari, C. P. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 32(7).
- Sari, L. D. K., & Wardani, K. W. (2021). Pengembangan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4).

